

# Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa/I Pada Kegiatan Belajar Mengajar Projek Kreatif Dan Kewirausahaan SMKN 6 Kota Serang

Ahmad Ghoni<sup>1</sup>, Ayu Pratami<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pamulang PSDKU Serang

e-mail: [1ghoniahmad2@gmail.com](mailto:1ghoniahmad2@gmail.com), [2pratamiayu95@gmail.com](mailto:2pratamiayu95@gmail.com)

\*Ahmad Ghoni

## ABSTRACT

Menurut pandangan lama, guru adalah sosok manusia yang patut ditiru. Ditiru dalam arti segala ucapannya dapat dipercaya. Guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa/i berada pada tingkat optimal. Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator, dsb. Tujuan pendidikan digambarkan untuk membentuk karakter superior bagi seorang individu dan untuk mengajar kehidupan negara seperti halnya membangun pribadi yang utuh. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan secara langsung memberikan pemaparan penting yang berkaitan dengan peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa/i di SMKN 6 Kota Serang. Serta dalam hal ini untuk mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga mampu mencari permasalahan dimasyarakat.

**Keywords:** *Motivasi, Projek Kreatif, Kewirausahaan*

History Article: 20 Jan 2025

Incoming articles: 25 Jan 2025

Revised article: 30 Jan 2025

Articles accepted: 07 Feb 2025

## I. Introduction

### Situation Analysis

Salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Guru menurut UU no. 14 tahun 2005 “adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Di sisi lain, peserta didik juga akan mampu membangun usaha (berwirausaha) yang berkelanjutan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, baik usaha yang terkait dengan keahlian kejuruannya maupun usaha-usaha lainnya. Pada akhirnya siswa/i mampu membaca peluang usaha dengan mengidentifikasi potensi yang ada di lingkungan internal dan eksternal sekolah, serta menetapkan jenis usaha. Peserta didik mampu menyusun proposal usaha (*business plan*) yang meliputi perencanaan usaha, biaya produksi, *Break Even Point* (BEP), dan *Return On Investment* (ROI). Peserta didik mampu memasarkan produk dengan menentukan segmen pasar, menentukan harga produk, dan menentukan media yang digunakan untuk memasarkan produk.

Dan juga diharapkan kelak dalam memilih jurusan diperguruan tinggi benar – benar sesuai dengan minat serta bakat dari siswa-siswi di SMKN 6 Kota Serang, sehingga dalam meniti karir dimasa depan akan menjadi lebih terarah dan maksimal.

### Solutions and Targets

Untuk mengatasi situasi ini, program pengabdian kepada masyarakat harus merancang pendekatan yang holistik dan inklusif.

1. Penyuluhan dan Workshop: Mengadakan sesi penyuluhan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya kegiatan pembelajaran (projek) serta mengenalkan berbagai produk kreatif dan kewirausahaan
2. Pembinaan dan Pendampingan ini menyelenggarakan sesi pembinaan dan pendampingan secara berkala untuk membantu siswa/i dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang berkualitas. Ini akan meliputi pemantauan kinerja produk kreatif dan kewirausahaan.
3. Pengembangan Konten: siswa SMKN 6 kota Serang dalam mengembangkan pembelajaran yang menarik dan relevan untuk mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Ini meliputi kegiatan wirausaha yang menarik untuk meningkatkan semangat belajar.
4. Pengukuran dan Evaluasi: Melakukan pengukuran terhadap efektivitas strategi bisnis yang di implementasikan oleh siswa/i SMKN 6 kota Serang Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi perkembangan, kendala, dan peluang yang mungkin muncul.

Dengan pendekatan yang komprehensif dan inklusif seperti ini, kita dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam menyongsong era modern.

Pada PKM kali ini terdapat beberapa kegiatan dengan pendekatan yang berbeda yang ditujukan untuk mengembangkan pembelajaran siswa dengan metode projek. Kegiatan pelatihan ini ditujukan untuk mengembangkan bakat siswa/i SMKN 6 Kota Serang .

### Implementation Method

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan secara langsung memberikan pemaparan penting yang berkaitan dengan peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa/i di SMKN 6 Kota Serang.

- Tempat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di SMKN 6 Kota Serang lokasi Jl. Desa Masjid Priyayi No.69, Mesjid Priyayi, Kec. Kasemen, Kota Serang, Banten 42191.

- Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada:  
Hari : Rabu s/d Kamis

Tanggal : 01 s/d 02 Oktober 2024

## II. Results and Discussion

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sesuai dengan perencanaan pengabdian, Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra. Kemudian berdasarkan hasil kuisioner dengan mitra melalui pihak sekolah diperoleh jawaban puas terhadap kegiatan PKM pada kategori : Perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh para dosen Universitas Pamulang telah sesuai dengan kebutuhan para mitra pengabdian, Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh mitra, Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah dirasakan cukup memadai bila dibandingkan dengan hasil yang diharapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mitra yaitu pihak SMKN 6 Kota Serang mengapresiasi kegiatan ini dengan baik dan kegiatan ini baiknya berkelanjutan.

**Tabel 4.2**  
**Tanggapan Responden Pengabdian Kepada Masyarakat**

No	Uraian	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	Sangat Setuju	21	37
2	Setuju	9	21
3	Netral	4	10
4	Tidak Setuju	11	22
5	Sangat Tidak Setuju	5	10
Total		50	100

Sumber : Hasil olah data primer (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban tertinggi 21 responden atau 37% dan terendah 4 responden atau 10% menyatakan netral sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 50 responden yaitu menyatakan sangat setuju jika pelatihan ini memberikan informasi yang relevan dengan kebutuhan mengenai pemahaman tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa/i Pada Kegiatan Belajar Mengajar Proyek Kreatif dan Kewirausaha SMKN 6 Kota Serang.

## III. Conclusion

Pengabdian ini dapat membuka wawasan dari para peserta PKM sebagai upaya pengembangan potensi diri guna memilih karir di masa depan, perkembangan



zaman akan terus menimbulkan kemajuan, terutama dalam bidang pendidikan. Kegiatan belajar pada umumnya banyak menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi dan lain-lain. Hal ini dikarenakan generasi millenial merupakan generasi yang tumbuh pada era modern. Tidak hanya itu saja, siswa/i lebih terbuka dalam kegiatan belajar, sehingga mereka terlihat sangat reaktif terhadap perubahan lingkungan yang terjadi di sekelilingnya. Disini bisa kita ambil kesimpulan bahwasanya pengembangan potensi diri dalam kegiatan belajar mengajar dapat memberikan kontribusi yang signifikan, tidak hanya bagi individu namun juga secara perlahan dapat mempengaruhi pola pikir siswa/i yang kreatif.

#### IV. Reference

- Guru Profesionjal*. Cet.I-XXII. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Cet.I. Pustaka Pelajar.
- Marno dan Idris. 2010. *Strategi & Metode Pengajaran*. Cet. VII. Yogyakarta:Ar- ruzz Media.
- Roemah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Cet.I. Yogyakarta: Teras.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Cet.V. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Syah, Muhibbin.2004. *Psioklogi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uzer, Usman. 2007. *Menjadi Guru Profesionjal*. Cet.I-XXII. Bandung Remaja Rosdakarya.